

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi itu berkembang seiringnya dengan berkembangnya sejarah. Sejarah mengenai proses komunikasi manusia sejalan dengan rentang waktu yang berjalan dan menjadikan bahasa dan tulisan sebagai alat komunikasi. Hingga kini belum ada suatu teori pun yang diterima luas mengenai bagaimana bahasa itu muncul di permukaan bumi.

Menurut Mulyana (2007:266) fungsi bahasa yang mendasar adalah untuk menamai atau menjuluki orang, objek, dan peristiwa. Setiap orang punya nama untuk identifikasi sosial. Orang juga dapat menamai apasaja objek yang berlainan termasuk perasaan tertentu yang mereka alami.

Dengan adanya bahasa dan tulisan semakin memudahkan manusia melakukan komunikasi, selain itu dengan adanya bahasa dan tulisan membuat komunikasi semakin mudah untuk dicerna termasuk pada penulisan–penulisan mengenai kehidupan manusia pada zaman terdahulu yang masih dapat dipelajari lewat tulisan-tulisan yang di tulis para sejarawan. Dari tulisan-tulisan inilah kehidupan manusia menjadi lebih cepat mengalami perkembangan.

Dalam perkembangan sejarah di indonesia, peranan komunikasi dan teknologi sangat sangat berpengaruh dalam terwujudnya kemajuan di indonesia. Hal ini dpat dilihat dari bagaimana peranan media cetak maupun elektronik

khususnya radio dalam penyebaran awal kemerdekaan indonesia, sehingga dapat diterima oleh masyarakat khususnya di Sumatera Utara.

Radio dalam hal ini bukan sekedar media sebagai hiburan masyarakat atau yang biasa kita sebut dengan radio siaran seperti Radio Republik Indonesia (RRI), atau pun radio-radio milik swasta seperti radio pasopati dan radio-radio siaran daerah lainnya. Radio yang dimaksud disini adalah radio alat komunikasi yang digunakan oleh seorang individu dengan individu lain untuk bertukar informasi atau disebut juga radio amatir.

Radio amatir adalah seperangkat pemancar radio yang digunakan oleh seorang penggemar untuk berhubungan dengan penggemar lainnya. Jadi, radio amatir tidak menyajikan hal-hal dalam bentuk kesenian, sandiwara, hiburan, dan musik melainkan hanya percakapan saja (Effendy,2003:167).

Kegiatan ini juga dilakukan semata-mata dilakukan sebatas hobi oleh mereka yang mempunyai bakat radio amatir yang biasa disebut amatir radio. Amatir radio adalah setiap orang yang diberi izin karena berminat dalam teknik radio dengan tujuan pribadi tanpa memikirkan keuntungan pribadi. Tetapi pada kenyataannya kegiatan ini pada masa kemerdekaan sangat dilarang karena pada tahun 1942 jepang sangat berkuasa sehingga kegiatan ini dianggap membahayakan posisi jepang.(T.W.H,2000:17).

Di zaman kependudukan jepang para pemuda indonesia juga dilatih untuk menjadi para amatir radio yang handal yang dahulunya disebut sekolah “Suara Tanpa Kawat” karena kemampuan mereka nantinya akan digunakan untuk

kepentingan Jepang (T.W.H,2000:18). Jadi jelas sudah bahwa kegiatan amatir radio ini sudah ada sebelum kemerdekaan Indonesia.

Pada masa peralihan rezim yakni dari orde lama ke orde baru terjadi perubahan dimasyarakat akibat situasi politik dan pelarangan kegiatan komunikasi radio oleh pemerintah, sehingga banyak masyarakat yang menggunakan frekuensi dan pemancar radio secara ilegal sehingga membuat pemerintah pada waktu itu mempertimbangkan keberadaan kegiatan ini.

Kegiatan amatir radio ini kemudian diatur dalam undang-undang No : 21 tahun 1967 tentang kegiatan amatir radio di Indonesia. Sehingga pada tanggal 9 Juli 1968 Organisasi Amatir Radio Indonesia (selanjutnya disingkat ORARI) berdiri secara nasional di Jakarta.

1. Identifikasi Masalah

1. Berdirinya ORARI
2. Peranan ORARI di Sumatera Utara tahun (1980 – 2014)
3. Perkembangan ORARI di Sumatera Utara tahun (1980 – 2014)

2. Batasan Masalah

Penulis membatasi tahun yakni dari tahun 1980-2014 dikarenakan ORARI berdiri secara nasional pada tahun 1968, dan mengalami perkembangan besar pada tahun 1980-an.

3. Rumusan Masalah.

1. Bagaimana latar belakang berdirinya ORARI di Sumatera Utara?
2. Apa peranan ORARI di Sumatera Utara tahun (1980-2014)?
3. Bagaimana perkembangan ORARI di Sumatera Utara (1980-2014)?

4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya ORARI di Sumatera Utara
2. Untuk mengetahui peranan ORARI di Sumatera Utara tahun (1980-2014)
3. Untuk mengetahui perkembangan ORARI di Sumatera Utara dari tahun (1980-2014)

5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan tentang radio amatir
2. Menambah pengetahuan tentang sejarah berdirinya ORARI sebagai media komunikasi dan informasi di Sumatera Utara tahun (1980 – 2014)
3. Menambah pengetahuan tentang perkembangan ORARI